

ABSTRAK

Juan Christoperos. Analisa Pengetahuan Karyawan Pemupukan Terhadap penerapan 4 Tepat Pada Kegiatan Pemupukan Tanaman Menghasilkan Di PT. Sentosa Kalimantan Jaya Estate Mutiara (bimbingan JAMALUDDIN dan ARIEF RAHMAN).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pertumbuhan dan perkembangan tanaman kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh pemberian pupuk dan ketersediaan unsur hara di dalam tanah. Pemupukan harus dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman kelapa sawit menghasilkan yang sehat dan berproduksi tinggi. Sehingga dibutuhkan strategi pemupukan kelapa sawit yang baik dan tepat dalam pelaksanaan pemupukan tersebut sehingga diperlukan penerapan prinsip 4 tepat yaitu tepat dosis, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman atau pengetahuan karyawan pemupukan di PT. Sentosa Kalimantan Jaya tentang pemupukan yang sesuai dengan prinsip 4T dan sesuai dengan SOP pemupukan yang berlaku. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data primer berupa pengamatan kegiatan dilapangan observasi, dan wawancara serta data sekunder dari perusahaan. Untuk analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan matematis yang meliputi nilai rata-rata dan presentase hasil pengamatan.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa tentang pemahaman karyawan terhadap pemupukan dengan prinsip 4T dengan persentase tepat dosis 94%, untuk tepat jenis 89,67%, dan untuk tepat tempat 90,67%, serta tepat waktu 83,67%. Dari data tersebut diketahui bahwa keseluruhan rata-rata persentase pemahaman karyawan untuk penerapan prinsip 4T menunjukkan angka di atas 81%. Dengan demikian Kesimpulannya untuk pemahaman karyawan pemupukan di PT. Sentosa Kalimantan Jaya dikategorikan sangat baik.

Kata kunci: Kelapa Sawit, Pemupukan, Prinsip 4 Tepat

DAFTAR ISI

	H
alaman	
HALAMAN JUDUL	
.....	
i	
HALAMAN HAK CIPTA.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
.....	
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	
.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	
.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
.....	xii
I. PENDAHULUAN	
.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tanaman Kelapa Sawit.....	5

B. Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit	6
C. Tanaman Menghasilkan (TM)	12
III. METODE PENELITIAN.....	.15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Alat dan Objek Penelitian	15
C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian.....	.15
D. Metode Pengambilan Data16
E. Prosedur Penelitian16
F. Analisis Data Penelitian	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	19
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan Penelitian	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan unggul di Indonesia. Kelapa sawit diusahakan dalam bentuk perusahaan perkebunan. Perkebunan kelapa sawit menjadi subsektor pertanian penting dalam menambah devisa negara dan meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit di Indonesia. Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 luas perkebunan kelapa sawit sebesar 8.992.824 ha, pada tahun 2022 meningkat menjadi 16.870.277 ha dengan laju peningkatan sebesar 1,05% per tahun (Ditjenbun, 2022). Peningkatan luas lahan perkebunan kelapa sawit berdampak pada peningkatan produksi CPO. Produksi CPO pada 2011 sebesar 23.096.541 ton, pada tahun 2022 meningkat menjadi 60.070.015 ton dengan laju peningkatan produksi rata-rata sebesar 2,07% per tahun (Ditjenbun, 2022).

Indonesia merupakan salah satu negara produsen kelapa sawit yang terus berkembang. Perkembangan luas dan produksi perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir terus meningkat hingga mencapai 10.01 juta hektar pada tahun 2017 dan merupakan perkebunan kelapa sawit yang terluas di dunia. Demikian pula produksinya pada tahun 2017 mencapai 27.74 juta ton dengan produktivitas 3 855 kg ha⁻¹ dan menduduki posisi pertama di dunia melampaui Malaysia (Anonim, 2017).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas tanaman perkebunan unggulan di Indonesia. Prospek pengembangan tanaman kelapa sawit di Indonesia ini masih prospektif. Tanaman ini merupakan salah satu penghasil devisa non migas terbesar bagi negara kita. Pada sektor perkebunan, kelapa sawit merupakan komoditas ekspor yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian negara. Volume ekspor minyak kelapa sawit menunjukkan data yang terus meningkat setiap tahunnya. Ekspor minyak kelapa sawit pada tahun 2018 mencapai 18,141,006 ton dengan nilai US\$ 14,110,229 dan pada tahun 2010 mengalami peningkatan dengan volume ekspor 20,615,958 ton dengan nilai US\$ 12,626,595 (Anonim, 2018).

Produktivitas yang sesuai dengan standar kelas lahan kelapa sawit dapat dicapai melalui kegiatan pemeliharaan. Menurut (Febriana, 2017) pemeliharaan tanaman meliputi kegiatan pengendalian gulma, pemeliharaan piringan, pemeliharaan pasar pikul, pemeliharaan Tempat Pengumpulan Hasil (TPH), pemeliharaan gawangan, pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman. Pemupukan sendiri merupakan faktor yang sangat mempengaruhi produktivitas kelapa sawit.

Kemampuan tanah dalam penyediaan unsur hara secara terus-menerus bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman kelapa sawit yang berumur panjang sangatlah terbatas. Keterbatasan daya dukung lahan dalam penyediaan hara harus diimbangi dengan penambahan unsur hara yang dilakukan melalui pemupukan. Pemupukan merupakan salah satu upaya untuk menyediakan unsur hara yang cukup guna mendorong pertumbuhan vegetatif tanaman dan produksi, serta ketahanan terhadap hama dan penyakit.

Pemupukan kelapa sawit bertujuan untuk menambah unsur-unsur hara yang

kurang atau tidak tersedia didalam tanah, yang mana unsur hara tersebut diperlukan oleh tanaman untuk pertumbuhan vegetative dan generatif agar didapatkan tandan buah segar yang optimal. Menurut Sutarta dan Winanma, (2018) pemupukan merupakan suatu upaya untuk menyediakan unsur hara yang cukup guna mendorong pertumbuhan vegetatif yang sehat dan produksi TBS hingga mencapai produktivitas maksimum. Pemupukan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan produksi. Biaya yang dikeluarkan untuk pemupukan berkisar antara 40-60% dari biaya pemeliharaan tanaman secara keseluruhan atau sekitar 24% dari total biaya produksi. Pemupukan pada tanaman kelapa sawit harus dapat menjamin pertumbuhan vegetatif dan generatif yang normal sehingga dapat memberika produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang optimal serta menghasilkan minyak sawit mentah yang tinggi baik kualitas maupun kuantitas (Adiwiganda, 2018).

Pemupukan dapat meningkatkan kesuburan tanah yang menyebabkan tingkat produksi tanaman menjadi relatif stabil (Pahan, 2015). Selain itu, pemupukan sangat bermanfaat dalam melengkapi persediaan unsur hara di dalam tanah sehingga kebutuhan tanaman terpenuhi. Pemberian pupuk dilakukan dua kali setahun, yaitu pada awal musim hujan dan akhir musim hujan. Dosis pupuk ditentukan berdasarkan umur tanaman, jenis tanah, kondisi penutup tanah, kondisi visual tanaman. Waktu pemupukan ditentukan berdasarkan jadwal umur tanaman. Peningkatkan produktivitas tanaman dapat dilakukan dengan pemupukan yang efektif dan efisien dalam manajemen pemupukan. Manajemen pemupukan yang baik meliputi penentuan jenis pupuk, dosis pupuk, metode pemupukan, waktu pemupukan, frekuensi pemupukan, dan pengawasan mutu pupuk.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, permasalahan

yang dirumuskan dalam penelitian yaitu, Apakah karyawan pemupukan di PT. Sentosa Kalimantan Jaya di Desa Tanjung Batu, Kecamatan Derawan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur sudah memahami serta mengetahui tentang penerapan pemupukan yang sesuai dengan prinsip 4 Tepat serta SOP yang ada pada kegiatan pemupukan tanaman menghasilkan di PT. Sentosa Kalimantan Jaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman serta pengetahuan karyawan pemupukan di PT. Sentosa Kalimantan Jaya sesuai dengan prinsip 4T dan SOP pada kegiatan pemupukan yang dilakukan pada tanaman kelapa sawit menghasilkan. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, khususnya pada kegiatan pemupukan tanaman menghasilkan. Dikarenakan pengetahuan karyawan tentang kegiatan pemupukan yang sesuai dengan prinsip 4T serta SOP dapat berdampak pada kegiatan pemupukan yang dilakukan. Tingkat pemahaman karyawan yang sangat baik tentang prinsip 4T menyebabkan pengawasan lebih efektif serta kegiatan pemupukan menjadi lebih baik dan perusahaan dapat meningkatkan kuantitas maupun kualitas buah kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, R. 2018. Manajemen Tanaman dan Pemupukan Kelapa Sawit. Di Dalam S. Mangoensoekarjo, editor. Manajemen Tanaman dan pemupukan Budidaya Tanaman Perkebunan Yogyakarta (ID): Gaja Mada University Press.
- Anonim. 2018. Pemupukan Kelapa Sawit. Vademecum Kelapa Sawit. PT. Perkebunan Nusantara II.
- Arikunto, S., 2018. Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). Statistik Perkebunan Indonesia - Kelapa Sawit 2021-2023. Jakarta.
- Fatihah H.N 2017. "Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Tanaman Menghasilkan di Angsana Estate, PT. Ladang Rumpun Abadi, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan".
- Fauzi Y., Widyastuti Y. E., Satyawibawa I. dan Hartono R. 2018. Kelapa Sawit, Budi Daya. Pemanfaatan Hasil, dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran *Edisi Revisi.. Jakarta:Penebar Swadaya.*
- Hasanah, Erni Umami dan Widowati, Puri. 2011. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Rumah Tangga Krecek di Kelurahan Segoroyoso. Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi, vol.2, no.2, hal. 169-182.
- Handoko, T. H. 2019. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan M.S.P. 2018. "Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). Perkebunan Indonesia - Kelapa Sawit 2021-2023. Jakarta.
- Nurhakim Y.I. 2014. Perkebunan Kelapa Sawit Cepat Panen Investasi Perkebunan Paling Menjanjikan & Menguntungkan. Infra Group, Jakarta.
- Pahan, I. 2015. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan, I. 2015. Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pahan, I. 2015. Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pahan I. 2015. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit Untuk Praktis Perkebunan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Qomar. 2018. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Ranupendoyo dan Saud. 2017. Manajemen Personalia. Yogyakarta: Pustaka Binawan.
- Saputri I.W. 2019. "Hubungan Masa Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan". <http://e-journal.uajy.ac.id>.
- Sudrajat. 2015. Optimasi Dosis Pupuk Dolomit pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan Umur Satu Tahun. *Agrovigor* Vol 8 No 1 ISSN 19795777. IPB. Bogor.
- Sunarko. 2018. Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan. PT AgroMedia Pustaka, Jak.
- Sapriyah. 2018. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Perawatan. PT.Mulia Bhakti Kahuripan, Pontianak.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Suyono, B., Hermawan, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan. *Ekomaks*, 2(9), 1–15.